

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat urgen, karena pada dasarnya tidak mempengaruhi apa-apa, dan pendidikan berfungsi untuk memberitahu, mengarahkan membimbing manusia dari tingkat yang paling primitif menjutingkat paling modern.¹

Perkembanganpun semakin pesat di masyarakat modern saat ini yang semakin kompleks. Pendidikan agama bukanlah suatu yang mudah dan semakin mempunyai ilmu agama pun juga semakin berat tanggung jawab yang di tuntutan dari masyarakat. Pendidikan agama juga bukan hanya sekedar belajar ataupun proses karna pendidikan moral berada di pendidikan agama, karena pendidikan agama mempunyai tujuan menjadikan manusia berbudi luhur dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, aspek afektif meliputi perubahan segi

¹Zuhairi, *sejarah pendidikan islam*, (Jakarta:bumi Aksara,2010), hal.9

mental, perasaan dan kesadaran dan aspek psikomotorik meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.²

Memasuki era perdagangan bebas, pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang menunjang pembangunan Indonesia, sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Bermutu sedikitnya mempunyai tiga komponen yaitu kemampuan menguasai keahlian bidang ilmu teknologi, kemampuan bekerja secara profesional, kemampuan menghasilkan karya yang bermutu.³

Dari sisi yang lain juga di lihat dimana pemerintah juga selain memfokuskan dari segi pembangunan pada zaman Soeharto pemerintah sekarang juga memfokuskan di pendidikan sebagai kunci utama kemajuan bangsa Indonesia. Pendidikan adalah kunci utama bagi bangsa untuk kemajuan seluruhnya seperti sumber daya manusia pembanguna dll, juga harus dengan pendidikan agar menjadi lebih pesat. Dalam sebuah pendidikan juga harus dengan mutu suatu pendidikan karena sangatlah berpengaruh dalam pendidikan dimana pendidikan sebagai kunci utama.

Nasional, pemerintah sebenarnya telah merencanakan bahwa fokus secara pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan sebagai kunci utamanya. Meski terbilang sulit untuk menentukan

² Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*,(Jakarta:Bumi Aksara,1995), hal.197

³ Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, (Jakarta:IPE,Grfindo Khasanah Ilmu, 2005) cet.I, hal .445

ukuran tepat dalam mengukur mutu pendidikan, tapi ada beberapa indikator yang dapat digunakan, yaitu (1) kualitas guru dan (2) alat bantu proses pendidikan.⁴

Meningkatkan mutu pendidikan adalah suatu misi seorang pendidik untuk memaksimalkan pendidikan dan yang dididik maka seorang pendidik mengelola pendidikannya maupun pembelajarannya dengan baik baik dari segi metode pembelajarannya maupun pendekatan dan teknik mengajar.

Di era modern dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik, pemanfaatan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berfikir lebih luas disini berarti mengurangi *misunderstanding* antara siswa dan pendidik. Ada beberapa faktor yang menghambat proses komunikasi, yaitu:⁵

1. Hambatan psikologis, yang meliputi minat, *intelegensi*, dan tingkat pengetahuan.
2. Hambatan fisik, seperti kelelahan, sakit dan cacat tubuh.
3. Hambatan kultural, seperti perbedaan adat istiadat, norma-norma social dan kepercayaan.
4. Hambatan lingkungan, seperti kelas bersebelahan dengan rel kereta.

Setiap sekolah dan setiap materi pelajaran maupun siswa mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda. Pada satu sisi ada pelajaran yang sangat

⁴Ibid, hal.91-92

⁵Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang:Rasail,2005), hal.9

membutuhkan media ataupun alat bantu dalam penyampaian agar mudah dipahami peserta didik dalam pelajaran tersebut. Penjelasan guru yang bersifat verbal yang akan membuat siswa semakin tidak paham apa yang di jelaskan oleh guru dan sering kali mengakibatkan kebosanan dan siswa membuat hiburan sendiri yang mengakibatkan kelas tidak kondusif. Dari situ dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk belajar dengan optimal dan minat belajar siswa.

Teknologi yang sedang berkembang sekarang ini, diharapkan juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Alat bantu yang sering digunakan adalah visual, yaitu berupa gambar, video, model, obyek dan bentuk *visual* lainnya. Dengan masuknya pengaruh audio pada pertengahan abad XX, maka alat visual dalam proses pembelajaran dilengkapi penggunaannya dengan alat audio yang kemudian dikenal sebagai media *audio visual*.⁶ Penggunaan alat *audio visual* diharapkan mempermudah siswa dalam suatu pelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Konfusius yang telah dimodifikasi oleh Melvin L.Silberman yang mengatakan bahwa: ⁷“Yang saya dengar saya lupa, Apa yang saya dengar dan lihat saya sedikit ingat, apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, apa yang saya ajarkan pada orang lain saya menguasai”.

⁶Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003),

⁷Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien

Menurut Yusuf Hadi Miarso mengungkapkan bahwa hambatan-hambatan komunikasi yang sering muncul biasanya disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Verbalisme;
2. Kekacauan penafsiran;
3. Perhatian yang bercabang;
4. Tidak ada tanggapan;
5. Kurang perhatian;
6. Keadaan fisik lingkungan yang mengganggu.⁸

Disini juga ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar. Dari media yang sederhana, konvensional dan murah harganya hingga media cetak yang murah harganya, media video maupun *audio visual* alat bantu yang relative mahal harganya. Dengan media ini guru dan murid juga saling menguntungkan selain lebih mudah guru menjelaskan siswa juga mudah memahami. Dan media cetak yang sering di gunakan dalam bentuk buku juga akan mempermudah siswa untuk memahami, karna siswa juga bisa mencatat apa yang telah dipelajari siswa juga bias melihat buku sewaktu lupa dengan apa yang telah dipelajari. Dalam hal ini guru juga untung karena tidak mengulang-ulang apa yang telah dipelajari oleh siswa.

⁸Yusuf Hadi Miarso, *PBM PAI di sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.270-271

Pada era modern saat ini masyarakat lebih menggunakan media elektronik sebagai sarana belajar, tapi media cetak tetap dipertahankan dan tidak akan di tinggalkan karena menganggap media cetak lebih pantas dan mudah dipergunakan sarana belajar di kelas pelajar, selain lebih murah media cetak juga lebih sedikit sisi negatifnya.

Dengan perpaduan antara media cetak dengan media *audio visual* memungkinkan semakin efektifnya pembelajaran karena dengan media cetak terus menerus juga akan membosankan tetapi jika dipadukan dengan media *audio visual* seperti video akan lebih mudah dan tidak membosankan. Sebagaimana guru merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Guru yang mempunyai kewajiban mendidik, mengarahkan, mengajar, melatih maupun menilai sangat lah banyak tugas maupun kewajiban guru sebagai profesi yang mengembangkan ilmu serta menjadi orang tua kedua sekaligus pekerjaan. Kewajiban guru memberikan contoh kelakuan baik pada muridnya untuk menjadikan manusia berbudi, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa dan menjadikan manusia yang mampu bertanggung jawab.

Berhubungan dengan kelancaran pelajar dalam proses belajar siswa dan minat belajar siswa dalam hal agama itu kewajiban dalam belajar karena belajar agamalah yang paling utama untuk mendidik moral pelajar sampai kepada yang abstrak.⁹

⁹Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Ciputat Pers,2002), hal.1314

Hal lain yang juga mempengaruhi tercapainya tujuan pengajaran adalah minat belajar peserta didik. Banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah, hal ini dapat diidentifikasi dari berbagai bentuk gejala tingkah laku siswa selama pembelajaran. Dalam *The Elementary Teacher and Guidance*, John A. Barrseperti di kutip Abdul Wahib menyatakan bahwa ada beberapa factor penyebabnya, antara lain:

1. Kelainan jasmaniah pada mata, telinga atau bagian tubuh lainnya yang sangat mempersukar anak dalam mengikuti pelajaran atau menjalankan tugas.
2. Pelajaran kurang merangsang, karena dirasa kurang memenuhi kebutuhan anak, maka anak merasa bosan.
3. Masalah kejiwaan.
4. Konflik pribadi dengan guru.

Penggunaan media pembelajaran, khususnya media cetak dan *audi visual* akan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan media cetak dan *audio visual*, maka materi pembelajaran akan tersampaikan secara jelas, selain itu dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar dan minat belajar siswa akan meningkat.

Memiliki berbagai permasalahan tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam interaksi edukatif disekolah, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Media cetak dan media *audio visual* terhadap minat blajar mata pelajaran pai kelas VIII

SMPN 1 Sumbergempol”. Peneliti mengambil obyek penelitian pada kelas VIII karena media cetak dan *audio visual* lebih sering digunakan dalam pembelajaran PAI, karena di mata pelajaran pai sangat lah penting dan dengan perpaduan antara media cetak dengan media *audio visual* memudahkan dan meningkatkan belajar siswa dan memudahkan siswa untuk memahami pelajaran.

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh media cetak dan media *audio visual* terhadap minat belajar mata pelajaran pai kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol” dapat diidentifikasi;

1. Penggunaan media cetak yang belum optimal.
2. Rendahnya minat belajar siswa dengan menggunakan media cetak.
3. Jangka waktu penggunaan media *audio visual* kurang optimal.
4. Siswa lebih tertarik dengan media *audio visual* saat pembelajaran jadi lebih meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Cetak dan Media *Audio Visual* terhadap Minat Belajar Mata Pelajaran PAI Kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol ” dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* dan media cetak.
2. Siswa lebih mudah memahami pengajaran melalui media *audio visual* dari pada pengajaran melalui media cetak.

3. Rendahnya minat belajar siswa dalam menggunakan media cetak.
4. Siswa lebih tertarik dalam pembelajaran dengan media *audio visual* sehingga minat belajar siswa lebih meningkat.

C. Batasan Masalah

Demi menghindari pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari apa yang dimaksudkan dari penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga hasilnya tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Keterbatasan perlu dikemukakan agar dapat dipertimbangkan dalam memberikan interpretasi terhadap hasil temuan, beberapa diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya terdiri atas siswa kelas VIII, sehingga penelitian ini mungkin kurang tepat kalau dijadikan untuk semua siswa SMP dikarenakan setiap kelas akan beda untuk tinjauan penelitiannya.
2. Penelitian ini hanya mencari besarnya pengaruh penggunaan media audio-visual dan media cetak. Materi pada pembelajaran tersebut, dan sebagai pendukungnya adalah laptop, LCD proyektor dan speaker aktif untuk minat siswa. Sedangkan media yang digunakan dalam media cetak adalah buku LKS dan sebagai pendukungnya adalah buku paket dan buku catatan.
3. Penelitian ini pembelajarannya dengan media *audio visual* untuk meningkatkan belajar siswa sehingga siswa lebih mudah memahami pengajaran.

4. Penelitian ini membuat siswa tertarik mana pembelajaran yang dilaksanakan dengan media *audio visual* atau menggunakan media cetak.
5. Penelitian ini juga akan menjelaskan kolaborasi antara media *audio visual* dengan media cetak untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media cetak terhadap minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL ?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media cetak dan media *audio visual* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL ?

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media cetak terhadap minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL.
3. Untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media cetak dan *audio visual* terhadap minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dapat penulis sebutkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Mayor

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis mayor adalah hipotesis mengenai kaitan seluruh variabel dan seluruh subyek penelitian.¹⁰ Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh antaran variabel X dan Y, yaitu media cetak dan media *audio visual* (X) terhadap minat belajar (Y) siswa pada mata pelajaran pai dengan rumusan:

Ha : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran antara media cetak dan media *audio visual* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

¹⁰Suharsimi Arikunto, Manajemen Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 48

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran antara media cetak dan media *audio visual* terhadap minat belajar mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

2. Hipotesis Minor

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis minor adalah hipotesis mengenai kaitan sebagian dari variabel, atau dengan kata lain pecahan dari hipotesis mayor.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat beberapa hipotesis minor diantaranya :

- a. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, yaitu antara pengaruh media cetak (X1) terhadap minat belajar siswa (Y) dengan rumusan:

Ha: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

Ho: tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol.

- b. Hipotesis ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X2 dan Y, yaitu antara pengaruh media pembelajaran *audio visual* (X2) terhadap minat belajar siswa (Y) dengan rumusan:

¹¹Ibid, hal. 49

Ha : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media cetak terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL.

Ho : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran media *audio visual* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 SUMBERGEMPOL

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau sebagai sumbangsih pikiran terhadap wawasan pengetahuan ilmiah dalam IPTEK mewujudkan Pendidikan Komputerisasi di SMPN 1 Sumbergempol.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa SMPN 1 Sumbergempol.

Hasil penelitian ini bagi siswa dapat digunakan temuan untuk memacu dalam meningkatkan minat belajar agar lebih mudah memahami materi pelajaran sehingga memiliki kemampuan yang maksimal sebagai bekal

pengetahuan di masa yang akandatang dan pengetahuan untuk siswa untuk penyemangat dan menambah minat siswa.

b. Bagi guru-guru SMPN 1 Sumbergempol

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang akan mempermudah guru menyampaikan pengajaran, memahami siswa dan siswa untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, dan akan meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain dan referensi yang masih ada kaitannya dengan media pembelajaran media cetak, *audio visual* dan minat belajar.

H. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

- a. Media cetak adalah media penyampai pesan pembelajaran dimana di dalamnya terkandung teks (bacaan) dan ilustrasi-ilustrasi pendukungnya serta berisi pengajaran dan informasi. Media ini untuk membantu proses belajar

mengajar dan mengingat kembali pelajaran yang disampaikan guru. Dapat pula membantu guru dalam mengarahkan siswanya untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Media cetak juga dapat digunakan untuk mengembangkan ketrampilan proses, serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya. Akhirnya media cetak juga memudahkan guru untuk melihat keberhasilan siswa dalam mencapai sasaran belajar.¹²

- b. Media *audio visual* adalah media yang berbentuk tampilan suara dan gambar dalam satu unit untuk sebuah perantara yang membantu, semisalnya proses belajar mengajar pada suatu pelajaran sehingga akan membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.¹³
- c. Minat Belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti; gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam

¹²Basyirudin Usman-Asnawir, *Media Berbasis Cetak*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 87

¹³Muhammad zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2010), hal. 99

belajar. Dan modal utama bagi setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan adalah semangat apa yang dipelajari.¹⁴

2. Penegasan Operasional

Penerapan Media cetak dan media *audio visual* untuk menumbuhkan minat belajar Mata pelajaran PAI pada Siswa SMPN 1 Sumbergempol Tahun 2020 adalah jenis penyampaian Proses Belajar mengajar Mata Pelajaran Pai menggunakan Teknologi Media *Audio Visual* dan media cetak dengan tujuan agar belajar lebih maksimal. Media audiovisual yang diperantarai antara lain meliputi penayangan film atau video yang diperantarai dengan LCD Proyektor, PC/Laptop dan Speaker. Sedangkan media cetak yang diperantarai dengan buku LKS, buku catatan, poster dan buku paket. Setelah disampaikan yang seperti itu lalu Guru mata pelajaran berupaya menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih semangat dalam belajar PAI.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan agar lebih jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini, adapun sistematikanya sebagai berikut: Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman. persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman

¹⁴ Mahfud S, Pengantar Psikologi Pendidikan, (Surabaya: PT. Bina Ilmu Cet 4, 2001), Hal.93

daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman pedoman transliterasi dan halaman abstrak. Bagian ini terdiri dari 6 bab, masing-masing bab berisi sub bab antara lain:

BAB I yaitu pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu berisikan landasan teoritis yaitu uraian hasil kajian telaah kepustakaan atau tentang media *audio visual*, tinjauan tentang media cetak, tinjauan tentang minat belajar, tinjauan tentang pembelajaran fiqih, serta penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III adalah berisis tentang rancangan penelitian, populasi, sample dan sampling, sumber data, teknik pengumpulan data, dan instrumen penelitian serta analisis data.

BAB IV adalah berisi hasil penelitian yang meliputi: deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V adalah berisi pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, pembahasan rumusan masalah III.

BAB VI adalah berisikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-saran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilaksanakan. Kemudian pada bagian akhir dilengkapi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk lebih melengkapi hasil penelitian.